

PENGARUH COVID 19 TERHADAP MORTALITAS DAN KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA

Oleh :

Faishal Nur'Arafa Supandi

Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

Faishal735@mail.unpad.ac.id

Nunung Nurwati

Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

nngnurwati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Corona virus adalah salah satu penyakit menular, corona virus merupakan penyakit yang menular begitu cepat. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sudah mengeluarkan status peringatan akan darurat kesehatan global akibat dari pandemi virus corona yang begitu cepat alur penyebarannya. Dengan terjadinya pandemic covid-19 mempunyai pengaruh kedalam peningkatan mortalitas in Indonesia dengan hadirnya virus corona dan juga dampak lain dari covid-19. Dengan penyebaran yang begitu cepat membuat Negara yang ada di dunia termasuk Indonesia menerapkan kebijakan untuk mengurangi angka penyebaran seperti melakukan lockdown atau pembatasan sosial beskala besar (PSBB) kebijakan yang dilakukan bertujuan untuk menekan laju persebaran virus corona agar para korban positif corona tidak semakin meluas dan kematian semakin tinggi. Dengan adanya kebijakan ini tak luput membuat beberapa sektor ekonomi seperti perusahaan industri yang mengalami kerugian karena dampak dari virus corona yang mengharuskan untuk berdiam dirumah dan bekerja dari rumah mengakibatkan beberapa sektor pekerjaan harus terhenti. Dengan adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai macam permasalahan multi dimensi salah satunya permasalahan dalam faktor ekonomi. Krisis ekonomi dapat dialami oleh Indonesia akibat dari pandemi virus corona ini.

Kata kunci : Covid-19, kebijakan, tingkat mortalitas, perekonomian.

ABSTRACT

Corona virus is a contagious disease, corona virus is a disease that spreads so quickly. The World Health Organization (WHO) has announced the status of the transfer of a global health emergency due to the pandemic of the corona virus that is spreading rapidly. Restoring the covid-19 pandemic has an effect on increasing mortality in Indonesia with the presence of the corona virus and also influencing others from covid-19. With the spread so fast that countries in the world, including Indonesia, which implemented policies to calculate the number of locking or large-scale social locking (PSBB) policies undertaken to accelerate the rate of spread of the corona virus so that positive victims cannot spread and kill the higher . With this policy, you need to create several economic sectors related to industries related to the corona virus that need to be at home and work from several sectors that must be stopped. With the Covid-19 pandemic answering a variety of multi-dimensional questions one of them questions economic factors. The economic crisis can be experienced by Indonesia due to the corona virus pandemic.

Key words : Covid-19, policy, mortality rate, economy.

PENDAHULUAN

Corona virus atau COVID-19 adalah sebuah virus yang menyerang dan menginfeksi sistem pernapasan. Corona virus merupakan salah satu dari keluarga besar virus yang mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan. Corona virus dapat mengakibatkan gangguan ringan pada sistem pernapasan ringan maupun sedang pada sistem pernapasan, virus corona juga dapat menyebabkan infeksi berat pada paru-paru dan juga kematian. Pandemi Corona Virus di Indonesia muncul pertama kali di Indonesia pada 2 maret 2020. Covid 19 mengakibatkan goncangan yang luar biasa, virus ini mempunyai dampak multidimensional yang bukan menyerang masalah bukan hanya kesehatan, tetapi corona virus ini juga mempunyai dampak pada matinya kehidupan

sosial dan ekonomi di suatu daerah tempat atau Negara dan masyarakat. Apakah pandemi covid 19 sama dengan SARS pada tahun 2003, tidak sepenuhnya sama karena penyebab virus covid 19 dan penyebab virus SARS pada tahun 2003 lalu memang memiliki persamaan dari hubungan genetic satu sama lainnya. Akan tetapi dampak penyakit yang ditimbulkannya berbeda, wabah penyebarannya penularan covid 19 lebih besar dan cepaat dibandingkan dengan SARS akan tetapi SARS lebih mematikan dibandingkan dengan covid 19.

Pandemi corona virus yang tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan tetapi juga pada bidang ekonomi. Corona virus di Indonesia menyebabkan salah satu masalah ekonomi cukup berat yaitu hilangnya sebagian profesi pekerjaan. Masalah

penangguran ketenagakerjaan merupakan masalah khusus di Negara berkembang, khususnya Indonesia ini menjadi salah satu perhatian utama. Dengan adanya pandemi ini juga menambah masalah dari sistem ekonomi ketenagakerjaan di Indonesia. Melihat dari sudut pandang positif, tenaga kerja adalah salah satu faktor penting untuk menjadi sumber daya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Indikator keberhasilan dari suatu Negara dilihat dari pertumbuhan ekonomi suatu Negara yang dilakukan untuk pembangunan Negara itu sendiri. Dengan melihat pertumbuhan ekonomi, salah satu indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan per-kapita dan produk domestic regional bruto. Di Indonesia sedang terjadi masalah saat pandemi corona virus ini adalah hilangnya beberapa mata pencaharian beberapa profesi akibat pandemi ini dan juga terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK. Pemutusan Hubungan Kerja yang sedang banyak terjadi di Indonesia akibat dari pandemi virus corona ini. PHK yang terjadi di Indonesia akibat dari krisis kondisi ekonomi yang memiliki dampak untuk para perusahaan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja secara terpaksa. PHK menyebabkan dampak untuk pemenuhan berbagai kebutuhan hidup bagi

para tenaga kerja yang terdampak pemutusan hubungan kerja. Dengan itu dampak para korban PHK juga menjadikan terhambatnya untuk melakukan keberfungsian sosial itu sendiri. Karena PHK memiliki berbagai macam dampak bagi para tenaga kerja yang terkena PHK seperti dampak ekonomi, dampak sosial dan dampak psikologis bagi individu yang terkena pemutusan hubungan kerja dan juga bagi keluarga apabila sudah berumah tangga yang membuat masalah menjadi lebih kompleks lagi. Itu semua merupakan salah satu masalah multidimensi yang di akibatkan dari pandemi virus corona yang terjadi di Indonesia dan dunia.

Tujuan dari penulis membuat artikel ini adalah untuk membahas dan memberi pengetahuan tentang Corona virus Disease 19 dan juga dampak yang terjadi ketika pandemic covid 19 terjadi. Yang dimana dampak yang terjadi akibat Covid 19 masuk kedalam bagian dari treatment profesi pekerjaan sosial dan juga apa yang dibahas didalam penulisan ini masuk kedalam hubungan pembahasan program studi ilmu kesejahteraan sosial mengenai kesejahteraan sosial masyarakat. Fokus pada tulisan ini adalah bagaimana mencegah penyebaran covid 19 dan juga imbas dalam faktor perekonomian masyarakat. Disini diharuskan untuk bertahan hidup dari hilangnya

penghasilan akibat salah satunya di lakukan pemutusan hubungan kerja dan juga bertahan hidup dari penyebaran penularan virus corona yang begitu cepat. Di dalam penulisan ini ada dampak positif dan juga negative dari covid 19 yaitu jika negativenya terjadi beberapa perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja yang membuat banyak kalangan masyarakat kebingungan bagaimana cara untuk mendapatkan uang ketika pandemi terjadi. Di satu sisi kita bisa melihat bagaimana kita selama ini menjalankan hidup apakah ada saving untuk kejadian yang tidak kita ketahui dan juga pandai memanfaatkan sesuatu yang ada contohnya kreatifitas yang bisa dilakukan ketika terjadi pandemic seperti ini yang mengharuskan kita untuk berada dirumah.

KAJIAN PUSTAKA

Corona virus adalah salah satu kelompok virus yang bisa mengakibatkan penyakit pada manusia dan hewan. Beberapa dari jenis virus corona dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan manusia. Mulai dari gangguan ringan pada pernafasan manusia hingga gangguan pernafasan berat. Beberapa dari jenis corona virus menyebabkan batuk dan pilek hingga yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau biasa

disebut dengan (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome yang biasa disebut (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan ini menyebabkan penyakit yaitu COVID-19. COVID-19 adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh jenis dari corona virus baru yang ditemukan akhir tahun 2019. COVID-19 ini merupakan virus yang baru muncul dan tidak diketahui sebelumnya, sebelum terjadi wabah pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019.

COVID-19 merupakan virus yang mempunyai gejala-gejala yang dapat menandakan virus itu muncul. Gejala-gejala yang paling umum terjadi adalah terjadinya demam, rasa kelelahan, dan mengalami batuk kering. Beberapa gejala dari seseorang yang positif terkena Covid-19 ada juga yang mengalami gejala lain seperti rasa nyeri dan rasa sakit, mengalami pilek dan hidung tersumbat serta sakit pada tenggorokan dan diare. Gejala-gejala yang terjadi dialami umumnya bersifat gejala ringan dan tidak muncul secara langsung. Beberapa dari individu yang terkena positif covid 19 bahkan tidak menunjukkan satu gejala apapun yang menunjukkan bahwa sedang terinfeksi virus corona dengan tetap merasakan sehat. Sebagian besar orang yang terinfeksi Covid 19 berhasil pulih tanpa perlu adanya

perawatan khusus treatment Covid 19. Individu lanjut usia atau lansia dan juga individu-individu yang sudah mengalami kondisi medis penyakit serius sebelumnya seperti jantung, diabetes, tekanan darah tinggi, mempunyai kemungkinan untuk menjadi mengalami penyakit yang lebih serius dibandingkan dengan individu usia muda yang dengan kondisi fit dan sehat sebelumnya lebih mempunyai peluang lebih besar untuk sembuh.

Penyebaran covid 19 yang begitu cepat membuat virus ini banyak membuat kekhawatiran Negara di dunia salah satunya Indonesia. Covid 19 bisa tertular dari orang lain yang juga positif terinfeksi virus ini. Covid 19 dapat menular dan menyebar begitu cepat dari satu individu ke individu lain melalui cairan-cairan yang keluar dari mulut dan hidung dari orang yang terkena infeksi virus corona ini seperti batuk atau bersin maupun hanya sekedar mengeluarkan nafas. Percikan cairan yang dikeluarkan oleh orang yang terkena covid 19 ini kemudian jatuh dan menempel ke benda-benda disekitarnya juga permukaan-permukaan disekitarnya. Orang-orang lain yang kemudian menyentuh dari benda-benda atau permukaan yang terkena percikan cairan dari batuk maupun bersin orang positif covid 19 lalu menyentuh bagian mata, hidung atau mulutnya sendiri sebelum

mencuci tangan, dapat tertular covid 19 ini. Covid 19 ini juga bisa melalui penularan jika individu menghirup percikan cairan yang keluar dari batuk atau bersin individu yang tertular covid 19. Maka dari itu, pentingnya menjaga jarak atau physical distancing minimal 1 meter. Menurut penelitian, penyebab virus covid 19 ini secara umum menular akibat adanya kontak langsung dengan orang yang tertular covid dan bukan melalui udara covid 19 ini menyebar. Covid 19 bisa menyebar melalui orang yang tidak memiliki gejala walaupun sangat rendah kemungkinan penyebarannya karena faktor utama terjadinya penyebaran virus ini adalah melalui percikan cairan yang dihasilkan saat batuk atau bersin. Akan tetapi, banyak dari orang yang tertular covid 19 dengan hanya merasakan gejala-gejala ringan yang sering kali disepelekan terutama pada gejala awal virus ini. Karena itu banyak sekali orang positif covid 19 yang hanya mengalami batuk atau gejala ringan tetapi merasa sehat saja enggan untuk periksa ke pihak ahli. Apakah covid 19 dapat menyebar melalui feses orang yang tertular penyakit virus ini?. Resiko penyebaran covid 19 ini melalui feses orang yang tertular covid 19 ini adalah kecil kemungkinan. Dalam penelitian awal mengenai penyebaran virus ini mengindikasikan bahwa memang dalam

beberapa kasus-kasus tertentu virus ini bisa tertular melalui feses, tetapi dalam konteks yang sedang terjadi ini WHO mengkaji jika cara penularan melalui feses ini tidak perlu menjadi kekhawatiran. Walaupun demikian, dikarenakan resiko tetap ada walaupun kecil sekali kemungkinan, kita harus rajin mencuci tangan setelah selesai menggunakan kamar mandi dan sebelum ingin makan untuk mengurangi resiko jika ingin melindungi diri dari mencegah penularan covid 19 ini.

Banyak cara yang dapat dilakukan semua masyarakat untuk melindungi diri dan mencegah penyebaran penyakit Covid 19 ini. Tindakan preventif yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko terkena infeksi covid 19 adalah dengan melakukan beberapa langkah preventif seperti :

1. Selalu mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun setelah beraktifitas. Bisa juga dengan mencuci tangan dengan menggunakan cairan antiseptic beralkohol didalam bahan dasarnya. Dengan selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau dengan menggunakan cairan antiseptic bisa membunuh virus covid 19 yang menempel ditangan kita.

2. Melakukan physical distancing atau menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Selalu jaga jarak dengan orang yang sedang mengalami batuk-batuk dan bersin-bersin. Dengan selalu melakukan physical distancing atau menjaga jarak kita bisa menjaga dari terkenanya percikan cairan dari batuk dan bersin orang yang tidak kita ketahui apakah mereka sehat atau sedang tidak sehat. Jika tidak bisa menjaga jarak harus selalu menggunakan alat pelindung diri jika tidak bukan tidak mungkin kita bisa tertular covid 19 ini.
3. Hindari atau mengurangi menyentuh bagian tubuh seperti mata, hidung, dan mulut jika belum mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau dalam keadaan tangan belum bersih. Tangan merupakan bagian tubuh yang selalu bersentuhan dengan berbagai permukaan benda-benda yang tidak diketahui bersih dari virus covid 19 atau tidak yang berarti virus ini dapat menempel ditangan. Dengan adanya besar kemungkinan menempelnya virus pada tangan yang terkontaminasi jika menyentuh bagian seperti mata, hidung, dan juga

mulut bisa menjadi titik masuk virus covid 19 ke dalam tubuh kita yang kemungkinan jadi tertular positif sakit.

4. Saling mengingatkan satu sama lain dengan orang yang berada disekitar kita untuk selalu menerapkan etika ketika sedang batuk maupun bersin ditempat umum atau dimanapun. Etika ketika batuk dan bersin yang benar adalah dengan cara menutup bagian yang mengeluarkan percikan cairan dengan tisu atau dengan siku yang terlipat untuk menutup terjadinya penyebarannya percikan cairan yang keluar. Segera langsung buang tisu yang digunakan untuk menutup bagian yang batuk dan bersin tersebut. Dengan melakukan praktik etika seperti itu dapat melindungi orang-orang disekitar kita dari kemungkinan tertular virus-virus batuk, flu maupun covid 19.
5. Tetap berada dirumah jika sedang merasa kurang sehat. Jika sudah merasakan kurang sehat seperti gejala-gejala ringan covid 19, segera untuk mencari pertolongan petugas medis untuk tindakan lebih lanjut. Dengan memahami langkah awal mengetahui diri kemungkinan tertular virus dan

segera mendapatkan pertolongan medis itu akan membantu dalam mencegah penyebaran semakin luas.

6. Mengetahui tempat mana yang termasuk kedalam zona merah akibat dari covid 19 yang menyebar luas di daerah tempat tersebut. Jika bisa, lebih baik untuk menghindari berpergian ke tempat-tempat yang berzona merah terutama bagi para lansia ataupun para individu yang terkena penyakit serius seperti jantung, paru-paru, dan diabetes karena akan mudah sekali tertular akibat dari kondisi imun tubuh yang lemah.

Tata cara panduan yang harus dilakukan Jika melakukan kunjungan ke tempat zona merah dari wilayah covid 19 adalah dengan melakukan isolasi diri sendiri dengan tetap berada dirumah setelah berpergian dari zona covid 19. Jika mulai merasakan kurang sehat seperti merasakan gejala ringan seperti pilek ringan, demam, dan sakit kepala harus melakukan isolasi diri sampai merasa sembuh atau mendatangi tempat pertolongan medis untuk mengetahui apa yang terjadi. Jika saat isolasi diri mengahruskan anda untuk keluar rumah untuk membeli keperluan sesuatu yang

mendesak, kenakanlah masker dan apabila ada orang lain yang harus melakukan kontak fisik langsung gunakan masker untuk perlindungan agar tidak terinfeksi orang lain maupun terkena infeksi sendiri. Karena besar kemungkinan dapat tertular covid 19 bila selesai melakukan kunjungan ke wilayah zona merah covid 19. Di sebagian besar lokasi covid 19 masih rendah resiko penularannya.yang termasuk kedalam zona aman. Akan tetapi, anda yang termasuk tinggal didalam zona bahaya covid 19 diharapkan dengan sangat untuk tetap tinggal dan tidak melakukan kunjungan ke wilayahwilayah yang notabennya masih aman dari virus covid 19 ini. Karena kita semua yang yang tinggal berada di zona bahaya tidak ada yang bisa mengetahui saat melakukan kunjungan apakah kita menjadi carrier ditempat yang kita datang atau tidak. Taatilah kebijakan larangan-larangan yang sudah dibuat oleh pemerintah untuk membantu menekan angka penyebaran covid 19 yang begitu cepat. Saling bekerja sama untuk membantu upaya pencegahan penyakit ini menular dan juga menurunkan risiko tertular dan penyebaran covid 19.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan karena tidak efektif untuk membantu melawan covid 19 bahkan menjadi berbahaya seperti :

- Merokok
- tidak menjaga kebersihan diri
- menggunakan masker dengan tata cara yang tidak sesuai
- tidak melakukan physical distancing
- meminum antibiotic
- hindari menyentuh bagian yang menjadi tempat masuknya virus kedalam tubuh
- tidak melakukan etika ketika batuk dan bersin
- menggunakan barang pribadi yang sama

jika kita bisa menghindarkan perbuatan yang tidak dianjurkan diatas dalam melakukan tindakan pencegahan. Semua individu tidak perlu merasa khawatir karena sudah berusaha untuk melindungi diri sebaik mungkin dengan melakukan tindakan preventif. Walaupun memang sudah sewajarnya jika merasakan kekhawatiran tentang dampak dari pandemi virus corona ini baik kekhawatiran pada diri sendiri dan kekhawatiran untuk orang-orang yang disayangi.

Obat atau antibiotic yang bisa mencegah dan menyembuhkan covid 19 belum ada yang terbukti menyembuhkan baru hanya meringankan gejala-gejala dari covid 19 saja. Antibiotic pun demikian tidak ada yang bisa melwan virus covid ini, akan tetapi hanya melwan infeksi dari bakteri yang ada. Karena covid 19 di akibatkan oleh virus maka antibiotic tidak terlalu efektif penggunaannya. Antibiotic disini hanya untuk digunakan sesuai arahan petunjuk dari dokter untuk mengobati dari infeksi yang ada. Obat-obatan tradisional, obat-obatan barat maupun obat buatan sendiri juga hanya bisa mengurangi gejala-gejala pada covid 19. Belum ada obat-obatan yang terbukti ampuh dalam mencegah covid 19. Vaksin atau perawatan obat untuk untuk virus Corona sendiri hingga kini belum ada ada yang bisa membuatnya. belum ada sampai saat ini vaksin atau obat apapun untuk melawan virus ini agar bisa mencegah dan mengobati covid 19 ini.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa Pandemi covid 19 yang sedang terjadi di Indonesia dan hampir di seluruh dunia ini merupakan permasalahan yang kompleks yang tidak hanya berpengaruh pada bidang kesehatan tetapi juga bidang-bidang lainnya seperti bidang perekonomian di suatu Negara

contohnya Indonesia. Dampak virus korona bagi perekonomian Indonesia virus Corona merupakan masalah multidimensi yang tidak hanya berdampak pada kesehatan an an tapi virus Corona juga mempunyai dampak bagi perekonomian Indonesia dampak yang disebabkan bagi perekonomian Indonesia juga bukanlah dampak yang kecil. Menurut CNN Indonesia Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan jika pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan hanya akan 2,3% dan dalam keadaan terburuk ekonomi Indonesia bisa mencapai minus 0,4% dampak virus Corona mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi industri industri yang ada di Indonesia mulai dari :

1. UMKM

atau biasa disebut usaha mikro kecil dan menengah. dampak dari virus Corona bagi UMKM di Indonesia sangatlah nyata. kebijakan dari physical distancing yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk memberitahu warga masyarakat Indonesia untuk tetap berada di rumah dan tidak pergi keluar untuk melakukan aktivitas seperti biasanya . dilansir BBC Indonesia yang disampaikan

oleh eh a sosialisasi ketua umum Indonesia sia yaitu ikhsan ingatubun. menurutnya dengan hilangnya rutinitas berbelanja seperti hari Biasanya melalui UMKM yang ada memberikan dampak bagi para UMKM karena hilangnya penghasilan. dengan tidak adanya pemasukan seperti biasanya, hal ini membuat UMKM mengalami cukup banyak kesulitan. kesulitan yang dialami UMKM seperti membayar gaji dan honor para pekerja, serta mengurusinya banyaknya biaya biaya operasional dan nonoperasional lainnya yang harus juga diperhatikan . Dengan terjadinya hal seperti ini mempunyai dampak yang buruk, karena jika apabila pekerja tidak dapat menghasilkan uang, para pekerja harus terpaksa untuk pulang ke kampung halaman karena tidak punya pilihan lain. Kenapa demikian karena para pekerja UMKM tidak mempunyai penghasilan yang cukup UPC untuk bertahan hidup di tempat perantauan. maka dari itu , pulang ke rumah merupakan

hal yang bisa dilakukan untuk bertahan hidup di saat pandemi virus Corona.

2. pariwisata

selain sektor UMKM sektor pariwisata juga terkena dampak dari virus Corona. tentunya dengan adanya kebijakan distancing ataupun sosial distancing merupakan kebijakan yang sangat merugikan bagi sektor pariwisata karena tentu saja dengan kebijakan itu kita tidak bisa melakukan jalan-jalan maupun travelling ke tempat-tempat wisata. bagian dari sektor pariwisata hotel, transportasi, agen perjalanan atau pemandu wisata hingga rumah-rumah makan di sekitar tempat pariwisata maupun restoran di manapun terkena dampak dari virus Corona ini yang sedang terjadi di Indonesia dan hampir seluruh dunia . tidak hanya mengalami kerugian dari menurunnya turis lokal turis mancanegara pun Mengalami penurunan kedatangan yang tidak dapat dihindari lagi akibat kebijakan sosial distancing maupun Look down dari negara

lainnya. para pekerja sektor pariwisata juga menjadi kena imbas dengan hilangnya penghasilan seperti penghasilan yang biasanya didapat saat keadaan normal. Hal yang terjadi di sektor pariwisata mempunyai pola yang mirip dengan lesunya sektor industri UMKM.

3. manufaktur

sektor produksi manufaktur biasanya menjelang Ramadan seperti saat ini, dunia industri manufaktur pada umumnya seharusnya percepat pembuatan industri karena naiknya minat dan permintaan dari masyarakat menjelang Ramadan. akan tetapi, dikarenakan pandemi Corona di Indonesia dan juga hampir di seluruh dunia manufaktur tidak dapat melakukan hal seperti biasanya. Goyang dampak dari virus korona bagi perekonomian manufaktur ini memaksa bagi perusahaan manufaktur untuk mengurangi produksi bahkan memberhentikan produksi dengan kejadian seperti ini. Para perusahaan mengambil keputusan untuk mempekerjakan karyawan

secara bergantian karena menurunnya kemampuan produksi dan juga kebijakan dari social distancing. bagi para pekerja ada yang merasakan pendapatannya berkurang sebagian akibat bekerja yang tidak sepenuhnya karena Corona virus dan ada juga yang dirumahkan sepenuhnya atau para pengusaha melakukan pemutusan hubungan kerja. dengan melakukan pemutusan hubungan kerja para pengusaha juga harus melakukan pertimbangan dalam melakukan hitung pesangon bagi para pekerja.

dengan adanya pandemi virus Corona menimbulkan pertanyaan. Kapankah ekonomi Indonesia akan segera membaik, terdapat dua kemungkinan dari membaiknya kemungkinan perekonomian Indonesia bisa cepat maupun lambat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian penulisan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh bagaimana sebuah pengetahuan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dan

dikaji. Pada penelitian kualitatif ini, penulis akan membuat suatu gambaran yang kompleks, dalam meneliti sebuah kata dan melakukan studi pada situasi yang sedang dialami dan dikaji.

Jenis penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut Studi Pustaka merupakan penelitian yang berbasis studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam materi yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, surat kabar, hasil kajian, membaca literature, media sosial, dsb. Penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah sumber kepustakaan untuk memperoleh data berupa informasi yang teoritis. Selain itu juga dengan menggunakan studi pustaka penulis dapat memperoleh informasi tentang pembahasan yang akan dibahas sehingga nantinya peneliti tidak melakukan duplikasi penulisan.

Oleh karena jenis penelitian ini merupakan studi kepustakaan, maka penulis menemukan sumber data penelitian ini berupa data sekunder atau data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh seorang lainnya.

peneliti dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, berita, artikel dan berbagai literatur lainnya yang berkaitan, sehingga saat ini peneliti hanya berperan sebagai tangan kedua dari hasil penulisan. Peneliti memperoleh data sekunder ini dengan secara tidak langsung. Data sekunder yang diperoleh peneliti seperti jurnal dan beberapa artikel yang berhubungan dengan judul yang dipilih penulis yaitu tentang Pengaruh corona virus yang multidimensi tidak hanya pada bidang kesehatan tetapi juga pada bidang perekonomian.

PEMBAHASAN

Jumlah kasus persebaran Covid 19 di Indonesia data per 13 april 2020 sudah mencapai 4.557 pasien positif corona yang tersebar di 35 provinsi di Indonesia. Sebagian besar pasien positif corona berasal dari wilayah Jakarta. Jumlah ini mengalami lonjakan sebesar 316 kasus pasien positif baru. Dengan besarnya lonjakan kasus positif di Indonesia setiap harinya khususnya wilayah DKI Jakarta. Juru bicara pemerintah untuk menangani covid 19 mengatakan kepada masyarakat untuk bisa membatasi aktivitas sosial di

luar rumah untuk menekan angka penyebarannya covid 19 yang begitu cepat.

Berikut ini merupakan data persebaran kasus positif Covid- 19 di Indonesia per tanggal 13 April 2020 :

- DKI Jakarta, terkonfirmasi positif : 2.186, sembuh : 142, meninggal dunia : 204
- Jawa Barat, terkonfirmasi positif : 540, sembuh: 22, meninggal dunia : 52
- Jawa Timur, terkonfirmasi positif : 440, sembuh : 73, meninggal dunia :30
- Banten, terkonfirmasi positif : 285, sembuh: 7, meninggal dunia : 22
- Sulawesi Selatan, terkonfirmasi positif : 223, sembuh: 31, meninggal dunia : 15
- Jawa tengah, terkonfirmasi positif : 203, sembuh : 19, meninggal dunia : 25
- Bali, terkonfirmasi positif : 86, sembuh : 20, meninggal Dunia : 2
- Papua, terkonfirmasi positif : 68, sembuh : 5, meninggal dunia : 3
- Sumatera Utara, terkonfirmasi positif : 67, sembuh : 9, meninggal dunia : 9
- Daerah Istimewa Yogyakarta, terkonfirmasi positif : 57,sembuh: 6, meninggal dunia : 7
- Sumatera Barat, terkonfirmasi positif : 45, sembuh : 7, meninggal dunia : 3

- Nusa Tenggara Barat, terkonfirmasi Positif : 37, sembuh : 2, meninggal dunia : 2
- Kalimantan Timur, terkonfirmasi positif : 35, sembuh : 6, meninggal dunia : 1
- Kalimantan selatan, terkonfirmasi positif 34, sembuh :0, meninggal dunia : 2
- Kalimantan Tengah, terkonfirmasi positif : 25, sembuh : 8, meninggal dunia : 1
- Lampung, terkonfirmasi positif : 21, sembuh : 1, meninggal dunia : 4
- Kepulauan Riau, terkonfirmasi positif : 21, sembuh : 2, meninggal dunia : 1
- Riau, terkonfirmasi positif : 20, sembuh : 1, meninggal dunia : 0
- Sulawesi Tengah, terkonfirmasi positif : 19, sembuh : 2, meninggal dunia : 2
- Sumatera Selatan, terkonfirmasi positif : 18, sembuh : 4, meninggal dunia : 2
- Sulawesi Utara, terkonfirmasi positif : 17,sembuh : 2 meninggal dunia : 2
- Kalimantan Utara, terkonfirmasi positif : 16, sembuh 0, meninggal dunia : 1
- Sulawesi Tenggara, terkonfirmasi positif : 16, sembuh : 1, meninggal dunia : 1
- Kalimantan Barat, terkonfirmasi positif ; 13, sembuh : 3, meninggal dunia : 3
- Maluku, terkonfirmasi positif : 11, sembuh : 1, meninggal dunia : 0

- Aceh, terkonfirmasi positif 5, sembuh : 4, meninggal dunia : 1
- Sulawesi Barat, terkonfirmasi positif : 5, sembuh : 1, meninggal dunia : 1
- Jambi, terkonfirmasi positif : 4, sembuh : 0, meninggal dunia : 0
- Bengkulu, terkonfirmasi positif : 4, sembuh : 0, meninggal dunia : 1
- Kepulauan Bangka Belitung, terkonfirmasi positif, sembuh : 0, meninggal dunia : 1
- Maluku Utara, terkonfirmasi positif : 2, sembuh : 1, meninggal dunia : 0
- Papua Barat, terkonfirmasi positif : 2, sembuh : 0, meninggal dunia : 1
- Nusa Tenggara Timur, terkonfirmasi positif : 1, sembuh : 0, meninggal dunia : 0
- Gorontalo, terkonfirmasi positif : 1, sembuh : 0, meninggal dunia : 0

Dengan rincian data seperti diatas per tanggal 13 April 2020, sebanyak 3.778 pasien positif masih dalam perawatan, pasien sembuh sebanyak 380 orang, dan juga pasien meninggal dunia sebanyak 399 jiwa. Angka kematian akibat covid-19 di Indonesia tergolong tinggi yaitu antara 8-9 persen. Tingginya mortalitas akibat dari covid-19 diketahui berkaitan dengan usia dan riwayat penyakit terdahulu dan proses penyembuhan berkaitan dengan kekuatan dari sistem imun tubuh untuk melawan infeksi virus. Jika mortalitas

covid-19 berdasarkan dengan rentan umur tua dan riwayat penyakit terdahulu maka dibutuhkan penanganan dan perhatian khusus pada faktor tersebut. Semakin tua umus seseorang risiko anak terinfeksi virus akan lebih berat karena kekuatan kondisi imun tubuh yang sudah menurun. Begitu juga dengan orang yang mempunyai riwayat penyakit seperti gangguan jantung, darah tinggi, paru-paru, diabetes, kanker akan lebih berat dampak dari virus corona dan dalam proses penyembuhannya. Menurut survey dari lembaga kesehatan, 8 dari 10 orang kematian terjadi pada usia 65 tahun ke atas membuktikan tingkat mortalitas pada covid-19 ini banyak terjadi pada kelompok rentan seperti kelompok lansia. Di Indonesia, dengan data yang tercatat di laman kawal covid-19 menyatakan sebanyak 40 persen mortalitas akibat covid-19 terjadi di usia lebih dari 60 tahun. Sementara tingginya tingkat mortalitas lainnya terjadi pada usia pra-lansia yaitu usia 45-59 tahun. Selanjutnya usia 40-49 tahun juga menyumbang angka mortalitas cukup banyak, dan usia dibawah 40 tahun menyumbang 6,25 persen angka mortalitas akibat covid-19 di Indonesia. Selain faktor usia dan riwayat penyakit terdahulu yang mempunyai potensi tinggi

pada tingkat kematian covid-19. Faktor gaya hidup yang tidak juga menjadi faktor penyebab tingginya angka kematian yang terjadi di indoneisa. Gaya hidup merokok membuat tubuh menjadi rentan dan kurang bugar yang menjadikan mereka masuk kedalam kelompok rentan covid-19 yang berujung kematian. Dengan merokok berarti kita tidak bisa menjaga dan merawat paru-paru dengan baik yang diketahui bahwa corona virus menyerang pada sistem pernafasan yang membuat para perokok rentan terkena infeksi berat akibat dari paru-paru yang sudah rusak. Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) Indonesia sebagai pemilik tingkat perokok tertinggi di dunia yaitu sekitar 75 persen, kondisi ini juga yang menjadikan penyebab lain banyak yang menderita penyakit gangguan jantung dll. Selain kondisi kesehatan masyarakat yang tidak baik, tingkat kematian covid-19 juga diakibatkan dari lambatnya respon yang diberikan dari pihak yang bersangkutan yang tidak bertindak cepat. Salah satu nya cara untuk mengobati covid-19 adalah dengan menyadari dan aware terhadap diri sendiri dan sekitar. Memperkuat imun tubuh agar sel darah putih bisa melawan virus yang menginfeksi ditubuh dan membentuk kekebalan tubuh adalah salah

satu cara utama untuk melawan virus corona. Agar imun tubuh tetap kuat diperlukannya dukungan agar imun berfungsi dengan baik dengan cara menerapkan polah hidup sehat saat pandemic covid-19 ini terjadi.

Jakarta sebagai ibu kota Negara menjadi tempat dari sebagian besar penduduk Indonesia berkumpul dan berlalu lalang untuk beraktivitas. Tidak mengherankan jika Jakarta menjadi titik dari penyebaran virus covid-19 ini.

Dengan besarnya kasus yang meningkat di Indonesia terutama DKI Jakarta, pemerintah melakukan kebijakan yang diberlakukan di wilayah DKI Jakarta dengan persetujuan dari kementerian kesehatan Republic Indonesia untuk menekan laju penyebaran covid 19 yang begitu cepat. Pemerintah provinsi DKI Jakarta memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB di wilayah DKI Jakarta. PSBB di Jakarta ditetapkan pada tanggal 7 April 2020 oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia Bapak Terawan Agus Putranto. Istilah PSBB muncul kala itu dari Presiden Joko Widodo yang mengatakan bahwa PSBB sebagai langkah upaya yang harus terapkan untuk mencegah dan melawan pandemi covid 19. Detail yang

membahas tentang teknis pelaksanaan PSBB diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan (permenkes) RI Nomor 9 Tahun 2020 berisi tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam upaya percepatan rangka penanganan Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 9 Tahun 2020, PSBB merupakan kebijakan untuk melakukan pembatasan kegiatan tertentu untuk para penduduk dalam suatu wilayah yang diduga termasuk dalam wilayah terinfeksi corona virus disease 19 yang bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19 yang semakin luas. PSBB dilakukan untuk menekan luasnya penyebaran penyakit yang sedang terjadi antar orang di suatu wilayah tertentu.

Lama pemberlakuan PSBB yaitu selama 14 hari mengikuti masa inkubasi terpanjang dan PSBB bersifat dapat diperpanjang masa berlakunya. Saat PSBB ada kegiatan yang dilarang untuk dilakukan dan tidak dilarang saat Peraturan PSBB berlangsung. Kebijakan yang diambil untuk mengurangi dampak penyebaran Covid 19 adalah dengan melakukan pembatasan kegiatan seperti :

- di lingkungan sekolah dan tempat kerja yang diliburkan dan diganti

dengan belajar dari rumah dan work from home (WFH).

- Saat PSBB juga dilakukannya pembatasan transportasi, semua moda transportasi tetap bisa berjalan pada umumnya akan tetapi dilakukannya pembatasan dalam jumlah dan jarak penumpang didalam transportasi tersebut. Peraturan ini berlaku untuk semua jenis transportasi baik darat, laut, maupun udara. Peraturan ini terdapat pengecualian bagi alat transportasi yang membawa barang kebutuhan pokok penduduk.
- Saat PSBB juga dilakukan pelarangan pada kegiatan sosial dan budaya seperti perkumpulan atau pertemuan olahraga, pelarangan perkumpulan atau pertemuan politik, pelarangan perkumpulan atau pertemuan tempat hiburan, pelarangan kegiatan pertemuan perkumpulan akademik, pelarangan pertemuan dan perkumpulan kegiatan kebudayaan.
- Saat PSBB juga dilakukan pembatasan kegiatan keagamaan

dengan peraturan semua tempat beribadah ditutup dan pembatasan dalam pemakaman dibatasi 20 orang maksimal yang meninggal dunia bukan karena covid 19.

Pada saat PSBB berlaku beberapa tempat-tempat yang masih boleh beroperasi seperti :

- Tempat usaha yang beroperasi sebagai Supermarket, minimarket, pasar, atau toko yang berjualan bahan kebutuhan pokok masyarakat.
- Tempat berjualan alat dan kebutuhan kesehatan medis seperti apotik dan toko alat medis, rumah sakit, puskesmas dan fasilitas kesehatan umum.
- Layanan pengiriman ekspedisi barang-barang.

Semua tempat diatas masih boleh beroperasi untuk tetap bisa menyediakan pelayan terbaik untuk masyarakat dengan syarat yang berlaku. Pengaturan berjaga jarak harus tetap diterapkan ketika berjalannya PSBB walaupun berada di tempat yang masih di izinkan untuk beroperasi.

- Pom bensin atau tempat yang menyediakan bahan bakar seperti minyak, gas dan energy.
- Tempat pembangkit listrik, layanan dan distribusi, unit transmisi.
- Tempat penyedia layanan masyarakat seperti layanan internet, layanan siaran dan layanan berkabel, layanan tempat media cetakan dan layanan penyedia elektronik.
- Layanan Bank , kantor penyedia asuransi, layanan sistem pembayaran seperti ATM, pelayanan pasar modal yang ditentukan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ).
- Penyedia layanan toko bangunan, penyedia ternak dan juga penyedia pertanian.

Dengan berlakunya PSBB yang diterapkan di Jakarta , membuat dampak pada turunnya perekonomian di Jakarta kurang lebih selama 14 hari awal masa penentuan PSBB berlaku dengan opsi diperpanjang melihat situasi dan keadaan kedepannya. Dalam perhitungannya perekonomian di DKI Jakarta dalam

scenario terburuk dapat berkurang atau tidak dapat berjalan 75% selama masa awal 14 hari PSBB berlangsung. Output

Pandemic covid-19 yang sedang terjadi mempunyai potensi dalam mengubah tatanan ekonomi dunia yang ditandai dengan perubahan peta perdagangan dunia. Tidak berjalannya berbagai bidang usaha pastinya kinerja dari perdagangan pastinya akan terganggu akibat dari lambatnya perbaikan dari kinerja manufaktur. Dengan adanya wabah ini membuat jalur distribusi logistic sedikit terganggu yang akan berdampak pada aspek perekonomian karena penyaluran distribusi sangatlah penting dalam penyaluran. Dengan adanya kebijakan PSBB maka adanya aturan mengenai bekerja dari rumah (WFH) membuat terjadinya perlambatan kegiatan usaha baik sektor pemerintah maupun sektor swasta yang mempunyai potensi untuk menurunkan penyerahan dalam negeri yang nantinya akan menekan pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dalam Negeri (PPN DN).

perekonomian DKI Jakarta akan mengalami kehilangan pendapatan di Jakarta terhenti. Dari sisi ketenagakerjaan corona virus juga memberikan dampak yang tidak baik.

Dengan adanya kebijakan PSBB dan Social Distancing banyak para pencari nafkah yang mengalami kehilangan pekerjaan akibat dampak yang ditimbulkan. Dalam hal ini kementerian ketenagakerjaan mengambil sejumlah tindakan untuk menghadapi pandemic covid-19 yang mengakibatkan terjadinya banyak kehilangan pekerjaan dan penghasilan. Menurut data dari kementerian ketenagakerjaan per tanggal 20 April 2020, terdapat sejumlah 2.084.593 pekerja dari total 116.370 perusahaan yang dirumahkan dan terkena pemutusan hubungan kerja akibat dari pandemic covid-19 ini. Dengan rincian, sektor formal mencapai 1.304.777 pekerja yang dirumahkan dari total 43.690 perusahaan. Sementara itu yang terkena pemutusan hubungan kerja mencapai 241.431 pekerja dari total 41.236 perusahaan. Dari sektor informal, total 538.385 pekerja kehilangan dari total 31.444 perusahaan atau UMKM. PHK dilakukan sebagai langkah terakhir ketika cara lain sudah tidak memungkinkan lagi seperti mengurangi shift kerja dan juga jam kerja, merumahkan para pekerja secara bergantian dengan sistem separuh gaji sudah tiba terlaksana.

Sejumlah tindakan yang diambil untuk memberikan solusi bagi para pekerja yang terkena dampak seperti pelaksanaan program kartu pra-kerja. Terkhususnya bagi para pencari nafkah yang terkena pemutusan hubungan kerja dengan memberikan pelatihan serta dukungan finansial. Pemerintah memberikan insentif untuk pelatihan produktivitas bagi para pencari nafkah yang terdampak pandemi covid-19 ini. Dengan mengoptimalkan peran dari BLK atau

balai latihan kerja untuk membantu mensukseskan dalam mengatasi para korban terdampak corona yang mengalami kesulitan pekerjaan untuk memperoleh penghasilan. Selain program kartu pra kerja, pemerintah juga telah mengembangkan program pengembangan kesempatan kerja melalui program padat karya dan program kewirausahaan untuk membantu para korban terdampak pandemi covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kadaan di Indonesia ini sedang mengalami permasalahan akibat dari adanya pandemi Covid-19. Pandemi corona virus disease merupakan masalah yang sedang dialami oleh 210 negara termasuk Indonesia. Organisasi kesehatan Dunia telah menyatakan bahwa Covid-19 ini merupakan pandemi yang sedang terjadi. Permasalahan covid-19 yang sedang terjadi di hampir seluruh Negara termasuk Indonesia merupakan masalah

yang sedang bersama-sama dihadapi oleh pemerintah dan juga seluruh masyarakat Indonesia. Masalah pandemi ini harus dijadikan fokus perhatian dari semua kalangan untuk menyelesaikan permasalahan. Pemerintah harus mendapatkan dukungan dan support dari seluruh masyarakat dengan baik untuk membantu menekan penyebaran dan juga para pasien yang berhasil sembuh untuk saling mendukung satu sama lainnya.

Saran

Menurut saya, masalah pandemi corona virus disease 2019 ini harus segera diberantas dan

di selesaikan dari Indonesia. Karena covid-19 ini bisa menimbulkan berbagai macam permasalahan, mulai dari permasalahan ringan hingga masalah yang serius. Pandemi

covid-19 harus segera diselesaikan karena dapat menghambat perkembangan suatu Negara. Pandemi virus ini memiliki beberapa cara untuk menekan laju penyebarannya, tetapi permasalahan yang serius ini membutuhkan penanganan yang serius hingga selesai. Untuk itu semua elemen dari masyarakat harus bisa bersikap dalam menanggulangi masalah covid-19 ini agar hal tersebut tidak terjadi lagi. Beberapa cara solusi yang bisa dilakukan untuk mengurangi permasalahan covid-19 ini :

- Selalu menjaga kebersihan diri, sebagai contohnya selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau dengan menggunakan cairan antiseptic berbahan alcohol.

Menjaga kebersihan diri setelah beraktivitas sangatlah penting

- Melakukan physical distancing dengan selalu menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang sekitar.
- Hindari menyentuh bagian tubuh seperti mulut, hidung, mata sebelum memastikan jika tangan sudah bersih dari virus dengan mencuci tangan.
- Mengikuti etika ketika sedang batuk dan bersin
- Tetap berada dirumah jika merasa kurang sehat, dan jika tidak ada keperluan mendesak tidak perlu keluar rumah.
- Bekerja sama untuk saling membantu menyelesaikan permasalahan.
- Pasien yang berhasil sembuh untuk memberikan motivasi, wejangan mengenai bagaimana covid-19 itu.
- Membantu memfasilitasi sarana-sarana yang efektif.

Daftar Pustaka

- Fadli, M. (2014). Optimalisasi Kebijakan Ketenagakerjaan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. *Jurnal Rechts Vinding BPHN*, 3(2), 281–296.
- Fatwal Fahrunnisa, Rosdianti Razak, A. S. (2017). Peran Pemerintah Dalam Menangani Konflik Pemutusan

Hubungan Kerja Karyawan Pt Gunung Mas Di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(3)

- Hernawan, A. (2016). Keberadaan Uang Pesangon Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Demi Hukum Di Perusahaan Yang Sudah Menyelenggarakan Program Jaminan Pensiun. *Kertha Patrika*, 38(1), 3–19.

<https://doi.org/10.24843/kp.2016.v38.i01.p01>

Hidayati, K. (2020, April 25). *Inilah Dampak Virus Corona bagi Perekonomian Indonesia*. Retrieved from glints:
<https://glints.com/id/lowongan/dampak-virus-corona-bagi-perekonomian/#.XqfEqmgzbIW>

Idhom, A. M. (2020, April 18). *Update Corona Indonesia 13 April 2020: Sebaran Kasus di 34 Provinsi*. Retrieved from tirto.id:
<https://tirto.id/update-corona-indonesia-13-april-2020-sebaran-kasus-di-34-provinsi-eMYB>

Novel Corona Virus. (2020, April 20). Retrieved from World Health Organization:
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi Novel Coronavirus. (2020, April 22). Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia:
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>

Kunarti, S. (2006). Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (Outsourcing). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(3), 67–76.

Rosyid, H. F., & Psikologi, B. (2015). *Pemutusan Hubungan Kerja: Masihkah Mencemaskan?* 11(2), 95–106.
<https://doi.org/10.22146/bpsi.7463>

Sandi, & Sandi, F. (2020, April 25). *PSBB Berlaku per Hari Ini, Apa Dampaknya ke Ekonomi Jakarta?* Retrieved from CNBC

INDONESIA:

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200410061039-4-151038/psbb-berlaku-per-hari-ini-apa-dampaknya-ke-ekonomi-jakarta>

Shaleh, I. (2018). Implementasi Pemenuhan Hak bagi Penyandang Disabilitas Ketenagakerjaan di Semarang. *Kanun : Jurnal Ilmu Hukum*, 20(1), 63–82.

Sunija, D. A., Febriani, S., Raharjo, S. T., & Humaedi, S. (2020). Pekerja Sosial Industri Dalam Menangani Permasalahan Phk Di Dunia Industri Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 181.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26206>

Umar, A. R. M. (2016). Komunitas Asean Dan Tantangan Ke Depan. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(726), 33–52.

Utami, T. K. (2013). Peran Serikat Pekerja Dalam Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja. *Wawasan Hukum*, 28(01), 675–686.